

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Angka kejadian keputihan patologis pada siswi SMA Negeri X Jayapura cukup tinggi yaitu 95.3%
2. Tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri X Jayapura dalam menjaga higienitas organ genitalia eksterna masih baik yaitu 95.1%.
3. Sebesar 59.9% siswi SMA Negeri X Jayapura memiliki perilaku yang kurang baik dalam menjaga higienitas organ genitalia eksterna.
4. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan higienitas organ genitalia eksterna dengan kejadian keputihan pada siswi SMA Negeri X Jayapura ($P>0.05$).
5. Terdapat hubungan antara perilaku higienitas organ genitalia eksterna dengan kejadian keputihan patologis pada siswi SMA Negeri X Jayapura ($p<0.05$).

6.2 Saran

Bagi siswi SMA Negeri X Jayapura perlu dilakukan pemberian informasi bagaimana cara menjaga kebersihan organ reproduksi yang baik dan benar. Juga perlu diberikan dorongan untuk secara aktif mencari tahu informasi mengenai kesehatan reproduksi, untuk itu diperlukan kerjasama dari pihak guru di sekolah.

Kepada pihak kesehatan reproduksi BKKBN maupun Dinas Kesehatan yaitu perlu diadakannya penyuluhan serta sosialisasi dan edukasi mengenai kesehatan reproduksi dan cara merawat kebersihan organ genitalia yang baik dan benar pada masyarakat umum juga, tidak hanya pada remaja putri.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian keputihan dengan penegakan diagnosis keputihan yang atas dasar gambaran klinis maupun pemeriksaan penunjang untuk menentukan keputihan fisiologis atau patologis dengan variasi karakteristik yang lebih luas dan lokasi yang lebih luas, sehingga dapat menambah informasi yang lebih akurat.